

SKRIPSI
PENGARUH ATRIBUT PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI PANTAI BIRA KABUPATEN
BULUKUMBA

SITI HAJAR
105720492114



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018

SKRIPSI

**PENGARUH ATRIBUT PRODUK WISATA TRHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG WISATAWAN DI PANTAI BIRA KABUPATEN
BULUKUMBA**

SITI HAJAR

105720492114

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtua ku yang senantiasa mendukung dan memberikan cinta setulus-tulusnya kepada ku serta saudara-saudaraku yang banyak membantu dan memberikan doa dan dukungan.

Terimakasih keluargaku tercinta

MOTTO HIDUP

Bahagia itu sederhana. Perbanyak bersyukur dan kurangi mengeluh dan Ciptakan sebuah karya yang bisa dikenang dan bermanfaat bagi orang lain.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN


Judul Penelitian : "Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira Kabupaten Bulukumba"
Nama Mahasiswa : Siti Hajar
No Stambuk/NIM : 105720492114
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018..


Makassar, 29 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dra. Hj. Lily Ibrahim, M.Si
NIDN: 2911194904

Pembimbing II


Auliz, S.IP., M.Si.M
NIDN: 0923058802

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar


Ismail Rasufong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Siti Hajar, Nim : 105720492114, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439H/ 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, _____
29 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
2. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
3. Nurlina, SE., MM (.....)
4. Asri Jaya, SE., MM (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar

Stambuk : 105720492114

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul "Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira Kabupaten Bulukumba."

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Telah diujikan pada tanggal 29 Agustus 2018

Makassar, 29 Agustus 2018


Yang membuat Pernyataan,



Siti Hajar

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang “Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Di Pantai Bira”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Maman M. Saleh dan Ibu Siti Hawa yang senantiasa memenuhi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu dukungan dan motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Nur Rasyid, SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dra. Hj Lilly Ibrahim, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Aulia, S.IP.,M.Si.M, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Segenap pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pantai bira dan telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mendapatkan informasi tentang data kunjungan wisatawan.
8. Kedua orang tuaku, serta kakak-kakakku , yang selalu memberikan dukungan melalui doa, nasihat, perhatian, cinta yang tak terhingga sehingga memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa kepada penulis untuk menjalani semuanya dengan baik.
9. Ifalisdawati, Jengki, Mega wahyuni, Megha Nurul, terimakasih telah menjadi keluarga kedua ku ditanah rantauan, yang banyak memberikan motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman kelas Manajemen 7 2014, terimakasih atas kebersamaan selama 4 Tahun perkuliahan ini.

11. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alikum Wr.Wb

Makassar, 18 Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

SITI HAJAR, Tahun 2018 Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira Kabupaten Bulukumba, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Ibu. Hj. Lilly Ibrahim dan Pembimbing II Bapak Aulia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut produk wisata berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Bira. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan memberikan kuesioner kepada responden.. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa variabel atribut produk wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel atribut produk wisata berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya atribut produk wisata akan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira.

Kata kunci : *Atribut Produk Wisata, Keputusan Berkunjung Wisatawan*

ABSTRACT

SITI HAJAR, 2018 *The Influence Of Tourism Product Attributes To The Tourist Visiting Decision In The Bira Beach Bulukumba Distict. Thesis Faculty of Economics and Business Departement of Management Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Mrs. Hj. Lilly Ibrahim, and Advisor II Mr. Aulia.*

The research aimed to know the tourism product attributes have a positive effect on the tourist visiting decision in the bira beach. Type of research that used in this research is quantitative method by providing a questionnaire to the respondent. In this research used an analysis of simple linear regression data, usd by SPSS. The result of this research based on the result of test coefficient of determination (R^2), showed that score sig $0.000 < 0.05$. showed that the variable of tourism product attributes are have a positive effect to the variable of tourist visiting decision. It showed that as is improve the tourist visiting decision in the bira beach.

Keywords : *tourism product attributes, tourist visiting decision*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTARK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Pariwisata	6
1. Macam-macam pariwisata	7
2. Jenis-jenis pariwisata	8
B. Atribut Produk Wisata	11
C. Keputusan Berkunjung Wisatawan	20
1. Keputusan berkunjung	20
2. Wisatawan	22
D. Tinjauan Empiris	26

E. Kerangka pikir	27
F. Hipotesis	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Tehnik Pengumpulan data.....	31
F. Tehnik analisis data.....	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Pantai Tanjung bira.....	33
2. Daya Tarik Pantai Tanjung Bira	35
3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba	38
4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Dinas Pariwisata Bulukumba	39
B. Hasil peneltian.....	56
1. Karakteristik wisatawan	56
2. Uji validitas	60
3. Uji reliabilitas	62
4. Uji asumsi klasik data	64
5. Uji hipotesis	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel I.1 Kunjungan wisatawan di Pantai bira	3
Tabel II.2 Tinjauan Empiris	26
Tabel III.1 Skala likert	30
Tabel IV.1 Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel IV.2 Usia Responden.....	57
Tabel IV.3 Kota Asal Wisatawan.....	58
Tabel IV.4 Tingkat Pendidikan Wisatawan.....	59
Tabel IV.5 Uji Validitas Variabel X (Atribut Produk Wisata).....	60
Tabel IV.6 Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan).....	61
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Variabel X (Atribut Produk Wisata)	62
Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan)	63
Tabel IV.9 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinan	66
Tabel IV.11 hasil Uji Hipotesis (Uji <i>t</i>).....	67

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar II.1 Kerangka konsep penelitian.....	28
Gambar IV.1 Pasir Putih Pantai Bira.....	35
Gambar IV.2 Atraksi Permainan Banana Boat.....	35
Gambar IV.3 Fasilitas Penginapan Panda Beach.....	36
Gambar IV.4 Fasilitas Penginapan Same Resort.....	37
Gambar IV.5 Fasilitas penginapan kampoeng Anda.....	37
Gambar IV.6 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba.....	38
Gambar IV.7 Uji Nomalitas.....	64
Gambar IV.8 Uji Heteroskedastisitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Atitbprodki isab adalah keselctban pelasan gng diperoleh dan dirasakan abudinikmat isaban semenjak ia meninggalkan empat tinggalnya, sampai ke daerah jan isab yang telah dipilihnya dan kembali ke rumah dimana ia berangkat semula (suabro, 2004:49). Mljadi (2010:89) mengatkan bahwa terdapat tga aspek dari prodki pariwisata agar calon isaban melakkan kujogan gitudas tarik isab (ataksi isab), fasilitas gng tersedia di jan isab (ame nitas) dan kemudahan mencapai dae rah jan isab (aksebilias).

Destination Attraction isab merupakan atitbtpentng dalam prodki pariwisata, meliputi segala sesuatu gng dilihat dirasakan, dinikmat oleh isaban. Ataksi isab alam gng dimiliki oleh pantai bira adalah keindahan pasir pth gng lembtdan bersih, kerjenihan air latmenambah keindahan panorama pantai bira sehingga isaban terarik mengujugi pantai bira dan ataksi baban disediakan oleh pengelola pantai bira meliputi (1) banana boat, isaban dapat berkeliling di sepanjang pantai dengan menggunakan banana boat isaban dapat menikmati keindahan pesisir tersebut dari tengah pantai lebih maksimal, (2) snorkling, dan diing . isaban bisa mengaksi kan keindahan baah latu

Destination facilities and service merupakan atitbtpentng lainnya dalam prodki pariwisata, mencakup fasilitas mn gng ada di dalam

sebagai destinasi wisata dan fasilitas khusus yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Fasilitas khusus terdiri dari restoran, hotel dan fasilitas umum yang terdiri dari toilet, tempat sampah, sarana ibadah, pos keamanan, pusat informasi, dan area parkir. Fasilitas penginapan yang tersedia di bira sangat baik meliputi Villa Panda Beach, Same Resort Villa Kampeng Anda, dan masih banyak lagi. Dan Fasilitas restoran sudah tersedia di masing-masing penginapan tersebut.

Accessibilities of Destination adalah sarana bagi wisatawan untuk mencapai sebuah destinasi pariwisata. Yang terdiri dari jalur darat, bandara, rel kereta dan pelabuhan. Akses jalan menuju bira sangat baik dan tidak macet. Wisatawan dapat menikmati hamparan padi dan udara yang sejuk di sepanjang perjalanan menuju bira.

Proses pengambilan keputusan berkeputusan wisatawan menjadi salah satu proses yang menentukan bagi wisatawan dalam menentukan dan menentukan kegiatan liburnanya. Proses ini menentukan bagaimana wisatawan memilih tempat liburnanya, alat transportasi menuju daya tarik wisata, penginapan, restoran, memilih daya tarik wisata serta menggunakan paket wisata. Pengambilan keputusan untuk melakukan perjalanan wisata sifatnya lebih kompleks dibandingkan dengan pengambilan keputusan untuk membeli barang mewah. Ada banyak faktor yang perlu diperhatikan supaya perjalanan yang kita ikuti memuaskan, dapat merasakan yang yang kita bayarkan, dan memberikan kenikmatan bagi keluarga (Yoet, 2008:128). Faktor internal yang menjadi dasar pengambilan keputusan wisatawan berkeputusan adalah atribut produk wisata.

Keputusan berkunjung merupakan keputusan pembelian yang memiliki beberapa keleluasaan (Mahason & Wall dalam Pitana & Gayatri, 2009:71) antara lain : (1) Produk intangible, (2) Nilai pembelian besar, (3) pembelian tidak bersifat spontan, (4) wisatawan harus mengunjungi daerah tujuan secara langsung, (5) perjalanan yang panjang dianggap sebagai bagian dari produk wisata yang harus dibeli.

Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di kabupaten Bulukumba mempunyai beberapa tempat wisata yang menarik, seperti Pantai Bira, Tebing Apparalang, Pantai Bara, Pantai Lemo-lemo, Pantai Marumasa dan masih banyak lagi.

Salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi adalah Pantai Bira yang terletak di desa Bira kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan dan dijadikan tempat favorit yang banyak dikunjungi baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Sebagaimana yang terlihat dalam data kunjungan wisatawan kabupaten bulukumba 2013 sampai dengan 2017

Tabel I.1 kunjungan wisatawan di Pantai Bira

No	Objek wisata	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
	Pantai tanjung bira Domestic Mancanegara	115.343	137.087	156.770	158.695	186.145

Sumber data : Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba.

memperhatikan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan obyek wisata dengan judul **“Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira”**

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Apakah atribut produk wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui atribut produk wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira”.

D. Manfaat Penelitian

Dalam pengerjaan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sebuah manfaat, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini sebagai penambah wawasan dan mengetahui lebih lanjut berkaitan dengan manajemen dalam dunia kerja.

2. Bagi pengelola Pantai Bira

Penelitian ini diharapkan bisa Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan atribut produk wisata di Pantai Bira.

3. Bagi wisatawan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam menentukan destinasi wisata.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi. Atau pariwisata dapat diartikan juga sebagai suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi lalu kembali ke tempat semula.

Menurut Undang-Undang Kepariwisata Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, dan juga kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas, manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkeanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan. Tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumberdaya, memajukan budaya, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah

air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, serta memperat persahabatan antar bangsa.

1. Macam-Macam Pariwisata

a. Pariwisata menurut letak geografi:

- a) Pariwisata lokal, adalah pariwisata setempat dengan ruang lingkup yang terbatas pada tempat tertentu-tertentu saja.
- b) Pariwisata regional, adalah kegiatan kepariwisataan yang berkembang disuatu wilayah (regional) yang meliputi beberapa pariwisata local.
- c) Pariwisata nasional, adalah lingkup kepariwisataan yang berkembang dalam suatu negara
- d) Pariwisata Internasional, adalah kegiatan kepariwisataan yang berkembang dengan lingkup seluruh dunia.

b. Pariwisata menurut Tujuan perjalanan

- a) Pariwisata bisnis, adalah jenis pariwisata dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang bertujuan untuk dagang atau yang berhubungan dengan pekerjaannya
- b) *Vocational tourism* , adalah kegiatan pariwisata dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk berlibur dan memanfaatkan waktu libur.

c. Pariwisata menurut waktu berkunjung :

- a) *Seasonal tourism* , adalah jenis pariwisata yang kegiatannya berlangsung pada musim-musim tertentu.

- b) *Occasional tourism* , adalah kegiatan pariwisata yang diselenggarakan dengan mengkaitkan dengan kejadian dan event tertentu.
- d. Pariwisata menurut objeknya :
 - a) *Cultural tourism*, adalah jenis pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya disuatu daerah dan tempat.
 - b) *Recuperational tourism*, adalah orang-orang yang melakukan perjalanan wisata bertujuan untuk penyembuhan suatu penyakit.
 - c) *Commercial tourism*, adalah perjalanan yang dikaitkan dengan perdagangan.

2. Jenis-Jenis Pariwisata

a. Pariwisata untuk Menikmati Perjalanan (*Pleasure Tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur , untuk mencari udara segar yang baru, untuk mengetahui kehendak ingin-tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian didaerah luar kota, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan dikota-kota besar ataupun ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan.

b. Pariwisata untuk Rekreasi (*Recreation Tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk

memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya, mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan-tujuan rekreasi tersebut (misalnya ditepi pantai, di pegunungan, di pusat-pusat peristirahatan atau pusat-pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan.

c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*)

Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan dan cara hidup rakyat, untuk mengunjungi monument bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

d. Pariwisata untuk Olahraga (*Sport Tourism*)

Jenis ini dibagi menjadi dalam dua kategori :

- a) *Big Sport Event*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olympiade Games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawannya sendiri, tetapi juga ribuan penonton dan penggemarnya.
- b) *Sporting Tourism of the Practitioner*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekan sendiri,

seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain-lain.

e. Pariwisata untuk Urusan Usaha Dagang (*Business tourism*)

Menurut para ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk *professional travel* atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada pelakunya baik pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan. Ide pilihan yang dianggap fundamental dari *Individual liberty* atau kebebasan individu yang merupakan bagian penting dari pariwisata tidak nampak.

f. Pariwisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*)

Peranan jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Tanpa menghitung banyaknya konvensi atau konferensi nasional, banyaknya symposium maupun siding yang diadakan setiap tahun di berbagai negara pada tahun 1969 telah ditaksir sebanyak 3.500 konferensi internasional. Konvensi dan pertemuan bentuk ini sering dihadiri oleh ratusan dan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari dikota atau negara penyelenggara. Jika pada taraf-taraf perkembangannya konvensi-konvensi semacam itu hanya dilakukan secara tradisional di berbagai kota tertentu, maka sekarang berbagai *tourist resort* atau daerah-daerah wisata banyak yang menawarkan diri untuk dijadikan tempat konferensi.

B. Atribut Produk Wisata

Secara konseptual produk merupakan salah satu dari bauran pemasaran yang digunakan untuk memperkuat *point of difference* (keunikan) sebuah tawaran (destinasi pariwisata) secara berkelanjutan. Ide dibalik konsep bauran pemasaran adalah bahwa pasar hanya akan merespons dan mempertimbangkan variable yang paling cocok, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kemungkinan keberhasilan, semua elemen bauran pemasaran harus dalam satu harmoni terkait dengan penawaran pasar.

Bauran pemasaran (*marketing mix*) memiliki empat variable utama yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Dalam makna yang sama bauran pemasaran dikenal sebagai konsep *crowd combo*. *Crowd* adalah kerumunan komunitas (*market*). *Combo* adalah / lkelompok kecil. mengkombinasikan sejumlah aktivitas *marketing* secara kreatif dengan focus kepada komunitas kecil yang memiliki *interest* dan *values* yang sama terhadap produk (persis seperti proses segmentasi yang dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan minat dan nilai yang sama dalam merespons produk. Marketer dapat menggunakan istilah *marketing mix* atau *crowd combo*. Produk-produk pariwisata dipoles dan dikembangkan dari sumber *intangible* seperti budaya, perilaku spesifik, lingkungan, desain destinasi, dan penamaan setempat menjadi tampilan tangible secara berkelanjutan (*sustainability*).

Benda, objek, dan perilaku berperan sebagai alat dalam memberi input, mengatur input menjadi *pulled factor* (visual, verbal, memori) yang melekat pada produk pariwisata untuk menimbulkan “*gaze*” yang rill dari sebuah representasi produk untuk dikonsumsi wisatawan. Wisatawan memandang

produk wisata dalam bentuk simbolis *tangibelitas*, *use value*, *exchange value*, maupun *sign value* baik objek fisik, objek social, dan objek-objek yang abstrak lainnya.

Pariwisata sebagai suatu industri menghasilkan jasa-jasa (service) sebagai produk yang dibutuhkan wisatawan pada umumnya. Produk wisata merupakan rangkaian dari berbagai jasa yang saling terkait, yaitu jasa yang dihasilkan dari berbagai perusahaan (segi ekonomis), jasa masyarakat (segi sosial) dan jasa alam.

Pada umumnya, produk didefinisikan sebagai segala sesuatu (benda fisik, jasa, tempat, organisasi dan ide) yang dapat ditawarkan (kepasar) untuk diperhatikan, digunakan, diakuisisi, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan pelanggan. Globalisasi meningkatkan keseragaman dan modifikasi produk-produk pariwisata melalui ekspansi dan atau *outsourcing* yang membentuk homogenitas standar rantai nilai produk destinasi, hotel, lingkungan, dan penjualan, oleh karena itu sangat mungkin, perusahaan akan dikejutkan oleh penurunan pengalaman berwisata dan sisi lain meningkatnya kesulitan dalam menggerakkan pemasaran untuk membedakan diri dari pesaing. Sistem pemasaran berbasis pasar dipandu oleh nilai, minat, motivasi dan keuntungan. Oleh karena itu, secara umum, nilai dari sebuah produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dapat berwujud atau tidak berwujud atau kombinasi keduanya.

Menurut Kotler (1984:463) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar sesuatu yang menarik, dapat dimiliki, dapat

digunakan atau dikonsumsi, untuk memberikan kepuasan pada keinginan dan kebutuhan. Termasuk didalamnya barang-barang, pelayanan, orang, tempat, organisasi dan ide.

Menurut Medlik Dan Middleton (1973) dalam *the tourism product* (1994) konsep produk wisata sebagai kumpulan dari berbagai aktifitas, pelayanan, keuntungan yang membentuk pengalaman berwisata. Kumpulan ini berisi lima komponen: atraksi, destinasi, fasilitas destinasi, aksesibilitas, citra, dan harga.

Selanjutnya Middleton (1989) juga membagi istilah “produk wisata” penggunaannya kedalam dua level yang berbeda. Pertama adalah “spesifik” level, yaitu menawarkan produk terpisah dengan bisnis tunggal, misalnya perjalanan tamasya atau tempat duduk dalam pesawat, kemudian “total” level, adalah pengalaman yang lengkap bagi turis dari meninggalkan rumah sampai waktu kembali “total” level dapat diartikan sebagai “model komponen-komponen”

Pendekatan yang berbeda dalam pemodelan produk wisata di kemukakan oleh Sasser, Olson dan Wyckoff (1978). Mereka berpendapat bahwa produk pelayanan dibangun oleh tiga komponen: *facilitating goods*, *explicit intangibles*, *explicit intangible*. Contoh dari *facilitating goods* dalam restoran adalah makanan, sedangkan *explicit intangibles* adalah keuntungan dari makanan, dan *explicit intangible* keuntungan-keuntungan seperti pelayanan, sosialisasi, suasana, dan atau relaksasi.

Lewis dan chambers mengusulkan konsep yang berbeda dari produk wisata. Dalam pandangannya produk wisata dibentuk dari “*goods*, lingkungan dan pelayanan” (1989) lebih lanjut pandangannya bahwa produk dapat dilihat

dalam tiga level : “produk formal” adalah produk yang diyakini dibeli oleh salah satu turis, “produk inti” produk yang tentu akan dibeli turis, “produk tambahan” adalah kombinasi dari nilai lebih terhadap produk inti.

Tiga kesimpulan yang dapat ditarik pengertian dari beragam literatur diatas menunjukkan perhatian pada sifat dasar dari produk umum, dan sifat dasar dari pelayanan. Kedua, struktur dari pelayanan umumnya terlihat relatif kompleks, termasuk kedalam tingkatan pelayanan yang berbeda. Ketiga, konsumen mengetahui dan mempunyai hubungan terhadap pelayanan makanan.

Sedangkan ciri-ciri produk wisata diuraikan oleh Gamal Suswanto dalam Dasar-Dasar Pariwisata (2004:48) yaitu:

1. Hasil atau produk wisata tidak dapat dipindahkan. Karena itu dalam penjualannya tidak mungkin produk itu dibawa kepada konsumen. Sebaliknya, konsumen (wisatawan) yang harus dibawa ketempat dimana produk ini dihasilkan. Hal ini berlainan dengan industry barang dimana hasil atau produknya dapat dipindahkan kemana barang tersebut diperlukan oleh konsumen.
2. Produk dan konsumsi terjadi pada tempat dan saat yang sama. Tanpa adanya konsumen yang membeli produk dan jasa maka tidak akan terjadi proses produksi.
3. Produk wisata tidak menggunakan standar ukuran fisik tetapi menggunakan standar pelayanan yang didasarkan atas suatu criteria tertentu.

4. Konsumen tidak dapat mencicipi atau mencoba contoh produk itu sebelumnya, bahkan tidak dapat mengetahui atau menguji produk itu sebelumnya.
5. Hasil atau produk wisata itu banyak tergantung pada tenaga manusia dan hanya sedikit yang mempergunakan mesin.
6. Produk wisata merupakan usaha yang mengandung resiko besar.

Komponen produk wisata Middleton (2001:124) mengungkapkan tiga komponen utama produk wisata, sebagai berikut :

1. Atraksi

Elemen-elemen didalam suatu atraksi wisata yang secara luas menentukan pilihan-pilihan konsumen dan mempengaruhi motivasi calon-calon pembeli diantaranya :

- a. Atraksi wisata alam, meliputi tentang alam, pantai, iklim dan bentukan geografis lain dari suatu destinasi dan sumber daya alam lainnya.
- b. Atraksi wisata buatan / binaan manusia, meliputi bangunan dan infrastruktur pariwisata termasuk arsitektur bersejarah dan modern, monument, trotoar jalan, taman dan kebun, pusat konvensi, marina, ski, tempat kepurbakalaan, lapangan golf, toko-toko khusus dan daerah yang bertema.
- c. Atraksi wisata budaya, meliputi sejarah dan cerita rakyat (legenda), agama dan seni, teater music, tari dan pertunjukan lain, dan museum. Beberapa dari hal tersebut dikembangkan menjadi even khusus, festival, dan karnaval.

- d. Atraksi wisata social, meliputi pandangan hidup suatu daerah, penduduk asli, bahasa dan kegiatan-kegiatan pertemuan sosial.

2. Amenitas/Fasilitas

Terdapat unsur-unsur didalam suatu atraksi atau berkenan dengan suatu atraksi yang memungkinkan pengunjung untuk menginap dan dengan kata lain untuk menikmati dan berpartisipasi di dalam suatu atraksi wisata. Hal tersebut meliputi:

- a. Akomodasi meliputi hotel, desa wisata, *apartement*, villa, caravan, hostel, *guest house*, dan sebagainya.
- b. Restoran, meliputi dari makanan cepat saji sampai dengan makanan mewah.
- c. Transportasi disuatu atraksi, meliputi taksi, bus, penyewaan sepeda dan alat ski di atraksi yang bersalju.
- d. Aktivitas, seperti sekolah ski, sekolah berlayar dan klub golf.
- e. Fasilitas-fasilitas lain, misalnya pusat-pusat bahasa dan kursus keterampilan.
- f. *Retail outlet*, seperti *took*, agen perjalanan, *souvenir*, produsen *camping*.
- g. Pelayanan-pelayanan lain, misalnya salon kecantikan, pelayanan informasi, penyewaan perlengkapan

3. Akesebilitias

Elemen-elemen ini adalah yang mempengaruhi biaya, kelancaran dan kenyamanan terhadap seorang wisatawan yang akan menempuh suatu atraksi. Elemen-elemen tersebut adalah :

- a. Infrastruktur
- b. Jalan, bandara, jalur kereta api, pelabuhan, laut, marina.
- c. Perlengkapan, yang meliputi ukuran, pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan transportasi.

Menurut Ali Hasan, S.E.,M.M. dalam buku *Tourism Marketing* menyatakan produk pariwisata merupakan produk komposit yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya dalam membentuk pengalaman berwisata. Produk pariwisata tersebut terdiri dari :

1. *Core product*

Core produk dalam pariwisata adalah serangkaian layanan penting dari sebuah produk *intangible* yang dirancang dan ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, manfaat inti yang dirasakan dan dicari oleh pelanggan, dinyatakan dalam kata-kata dan image yang dirancang untuk memotivasi pembelian. Untuk kegiatan akhir pekan, mafaat ini dapat didefinisikan sebagai relaksasi, istirahat, menyenangkan dan pemenuhan kebutuhan dalam konteks keluarga.

Perlu dicatat bahwa produk inti mencerminkan karakteristik dan kebutuhan target pelanggan, bukan hotel atau destinasi. Produk inti menetapkan pesan utama di mana destinasi atau hotel mengomunikasikan dirinya. Destinasi dirancang untuk mengomunikasikan produk inti yang lebih baik dibandingkan pesaingnya, dan menyampaikan pesan manfaat yang jauh lebih baik disbanding lainnya.

Produk inti ini menjadi produk formal (berwujud) yang ditawarkan secara khusus dan juga resmi.

2. *Facilitating product*

Jasa atau barang harus hadir untuk tamu atau pengunjung agar bisa menggunakan produk inti. Ini sangat bervariasi untuk produk dan jasa yang berbeda dan sangat tergantung pada ekspektasi para tamu. Sebagai contoh, sebuah hotel berkelah di mana tamu memerlukan layanan *check in* dan layanan *check out*, telepon, restoran, dan layanan lainnya.

3. *Supporting product*

Produk inti umumnya memerlukan *facilitating product* tetapi belum tentu membutuhkan *supporting product*. *Supporting product* tambahan yang ditawarkan untuk menambah nilai produk inti dan membantu membedakan posisinya di antara pesaing. Sebagai contoh, *supporting product* dalam sebuah hotel misalnya menyediakan layanan pusat bisnis, SPA, atau layanan purnajual dapat membantu untuk menarik pelanggan ke hotel, atau repeater.

4. *Augmented product*

Augmented product (produk tambahan) terdiri dari semua bentuk nilai tambahan yang disediakan oleh produsen untuk memperkuat tawaran produk inti, untuk membuat tawaran kita lebih menarik daripada tawaran pesaing kepada calon wisatawan. *Augmented product* termasuk aksesibilitas, atmosfer, interaksi antar-pelanggan.

5. *Partnership*

Kemitraan (*partnership*) pemasaran menjadi sangat relevan dalam pemasaran pariwisata. Konsep *relationship marketing* (membangun, memelihara, dan meningkatkan relasi jangka panjang) dengan wisatawan ,

pemasok, dan perantara dalam *travel trade* mendapatkan nilai strategisnya dalam pemesanan pariwisata. Kemitraan bisa berbentuk kerja sama promosi (*joint promotion*) maupun kerja sama penyalah (*sales co operation*) diantara pelaku usaha maupun dengan pemerintah.

6. *People*

Seperti telah disebutkan sebelumnya, produk pariwisata yang mengandung banyak komponen jasa dan pelayanan. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri dalam pemasaran pariwisata. *Service culture* dan *creativitas packaging* dan *programming* membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia dan *intellectual capital* secara strategis. Dalam hal ini, pelatihan, pengendalian, kualitas, standarisasi kualifikasi dan sertifikasi kompetensi sumber daya bidang pemasaran pariwisata menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan pemasaran suatu destinasi wisata.

7. *Packaging*

Dalam industri pariwisata, *packaging* merupakan elemen yang ikut menentukan daya saing produk wisata. Serangkaian produk wisata yang dikemas dan dijual dengan menarik akan membentuk pengalaman berwisata yang menarik pula. *Packaging* adalah kombinasi dari jasa dan daya tarik wisata yang saling berkaitan dalam satu paket penawaran harga.

8. *Programming*

Programming adalah suatu teknik yang berkaitan dengan *packaging*, yaitu pengembangan aktivitas tertentu, acara, atau program untuk menarik

dan meningkatkan pembelanjaan wisatawan, atau memberikan nilai tambah pada paket atau produk wisata.

9. Kemasan atraksi

Kesempatan besar lainnya pemanfaatan ekonomi yang signifikan adalah untuk mendorong dan memfasilitasi pelang kemasan paket produk liburan dalam jumlah hari (misalnya 3, 5, 7 hari) yang sepenuhnya inklusif dalam menciptakan dominasi pengalaman liburan dalam berbagai ragam produk. Kemasan atraksi berpotensi positif terhadap semua sektor industry dan akan mendorong operator wisata terisolasi ke jaringan ke porasi.

C. Keputusan Berkunjung Wisatawan

1. Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung wisatawan dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut Solomon (dalam Correia dan Crouch, 2008:122), perilaku wisatawan adalah proses yang melibatkan kegiatan pemilihan, pembelian, penggunaan, atau penentuan barang, jasa, gagasan atau pengalaman seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan perjalanan mereka.

Morrison (2008:75) mendefinisikan bahwa, perilaku wisatawan adalah cara memilih bagi wisatawan, ketika mereka menggunakan dan bertindak setelah membeli barang dan jasa wisata dan jasa perjalanan.

Solomon (dalam Swarbrooke dan Horner, 2007:6) mengemukakan bahwa perilaku wisatawan adalah proses yang meliputi ketika individu atau kelompok memilih, membeli dan menggunakan, mengatur produk atau jasa, perencanaan atau pengalaman, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku wisatawan merupakan bagian dari perilaku pembelian konsumen (wisatawan) atas produk wisata yang ditawarkan. Dalam proses tersebut, wisatawan akan melakukan pemilihan atas berbagai jenis dan obyek wisata, serta sarana atau fasilitas penunjang perjalanan wisata yang akan mereka lakukan.

Pengambilan Keputusan wisatawan berkunjung menjadi salah satu hal yang menentukan bagi wisatawan dalam memutuskan dan menentukan kegiatan liburannya. Hal ini menentukan bagaimana wisatawan memilih tempat liburannya, alat transportasi menuju daya tarik wisata, penginapan, restoran, memilih daya tarik wisata, serta menggunakan paket wisata.

Menurut Mathieson dan Wall dalam I Gede Pitana (2010:71) pengambilan keputusan seseorang wisatawan melalui lima fase yang sangat penting, yaitu :

1. Kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan. Tujuan dari perjalanan dirasakan oleh calon wisatawan, yang selanjutnya ditimbang-timbang apakah perjalanan tersebut memang harus dilakukan atau tidak.
2. Pencarian dan penilaian informasi. Hal ini misalnya dilakukan dengan menghubungi agen perjalanan, mempelajari bahan-bahan promosi

(brosur, leaflet, media masa), atau mendiskusikan dengan mereka yang telah berpengalaman terlebih dahulu. Info ini dievaluasi dari segi keterbatasan dan waktu alternative dari berbagai destinasi yang memungkinkan dikunjungi, dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.

3. Keputusan melakukan perjalanan wisata. Keputusan ini meliputi antara lain daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi, jenis akomodasi, cara berpergian, dan aktivitas yang akan dilakukan di daerah tujuan wisata.

4. Persiapan perjalanan dan pengalaman wisata. Wisata melakukan booking, dengan segala persiapan pribadi, dan akhirnya perjalanan wisata dilakukan.

5. Evaluasi kepuasan perjalanan wisata. Selama perjalanan, tinggal di daerah tujuan wisata, dan setelah kembali ke daerah asal, wisatawan secara sadar maupun tidak sadar, selalu melakukan evaluasi terhadap perjalanan wisatanya, yang akan mempengaruhi keputusan perjalanan wisatawannya di masa yang akan datang.

2. Wisatawan

Wisatawan (*tourist*) sebagai subjek dalam kegiatan pariwisata. Wisatawan disebut sebagai subjek karena kegiatan pariwisata tidak bisa terlepas dari pelayanan terhadap wisatawan atau orang sebagai objek pelayanan. Menurut UNWTO dalam Edgell,dkk (2008:1) wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di Negara yang dikunjungi, dimana tujuan berkunjung antara lain untuk *leisure*, rekreasi, berlibur, kesehatan, belajar, tujuan, keagamaan atau olahraga,

bisnis, urusan keluarga, dan pertemuan (*meeting*). Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan mengatakan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Pendekatan interaksi menurut Cohen dalam Pitana dan Gayatri (2005:3). Mengklasifikasi wisatawan atas dasar tingkat familiarisasi dari daerah yang akan dikunjungi dan tingkat pengorganisasian dari perjalanan wisatanya. Atas dasar ini, Cohen membedakan wisatawan menjadi empat, yaitu :

1. *Drifter*, yaitu wisatawan yang ingin mengunjungi daerah yang sama sekali belum diketahuinya dan berpergian dalam jumlah kecil.
2. *Explorer*, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan sendiri dan tidak mau mengikuti jalan-jalan wisata yang sudah umum melainkan mencari hal yang tidak umum (*off the beaten track*) wisatawan seperti ini bersedia memanfaatkan fasilitas dengan standar lokal dan tingkat interaksinya dengan masyarakat lokal juga tinggi.
3. *Individual mass tourist*, yaitu wisatawan yang menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanan, dan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah terkenal, dengan fasilitas seperti yang ditemui ditempat tinggalnya dan perjalanannya selalu dipandu oleh pemandu wisata.

Menurut Yuti (1993), bahwa wisatawan yang berdatangan mengunjungi beraneka ragam coraknya dan mempunyai tipe-tipe yang berbeda berdasarkan negara tipenologi wisatawan dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

1. Wisatawan asing adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia bisa tinggal.
2. Domestic Foreign Tourist, wisatawan semacam ini adalah orang asing yang berdiam pada suatu negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.
3. Domestic Tourist adalah wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayahnya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
4. Indigenous Foreign Tourist adalah warga negara suatu negara tertentu yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negaranya dan melakukan perjalanan wisata di negeri sendiri.
5. Transit Tourist yaitu wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu, yang naik pesawat, kapal laut dan kereta api yang karena sesuatu hal terpaksa harus singgah pada suatu airport, stasiun bukan atas kemauan sendiri.
6. Business Tourist yaitu orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan / bukan wisata, tetapi tinjauan wisata dilakukan setelah tujuan utama selesai.

D. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari tinjauan empiris, penulis tidak

menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan tinjauan empiris berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Riezky Bhramma Andreansyah (2014) judul penelitian “Pengaruh strategi promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan mancanegara”. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh advertising, public relation dan personal selling secara bersama-sama terhadap keputusan berkunjung ke museum *house of samporna* Surabaya memiliki hubungan yang erat.

Widya muna mayasari (2017) judul penelitian “Pengaruh Atribut Produk Wisata Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Taman Margasatwa Semarang”. Teknik analisis menggunakan Uji aliditas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, analisis regresi sederhana dan berganda, koefisien determinasi, uji signifikansi (uji t dan uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Atribut produk wisata berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dengan menyumbang 32,7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

Danu hermansyah (2013), judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor”. Teknik analisis data menggunakan Uji hipotesis, uji F. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan faktor-faktor pendorong yang terdiri dari *escape motives*, *family and friend togetherness*, *knowledge*, dan *enjoying natural resource* yang

memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara dalam mengunjungi daya tarik wisata kebun raya bogor yaitu *escape motives* sedangkan terdapat satu sub variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan yaitu *relaxation*.

Tabel II.1 Tinjauan Empiris

No	Nama dan tahun peneliti	Judul penelitian	Teknik analisis data	Hasil penelitian
1.	Riezky Bhramma Andreansyah, 2014	Pengaruh strategi promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan mancanegara	Tehnik analisis regresi linear berganda.	Hasil pengujian menunjukkan pengaruh advertising, public relation dan personal selling secara bersama-sama terhadap keputusan berkunjung ke museum <i>house of samporna</i> Surabaya memiliki hubungan yang erat.
2	Widya muna mayasari 2017	Pengaruh Atribut Produk Wisata Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Taman Margasatwa Semarang	Uji aliditas, uji reliabilitas, koefisien korelasi, analisis regresi sederhana dan berganda, koefisien determinasi, uji signifikansi (uji t dan uji F)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Atribut produk wisata berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berkunjung dengan menyumbang 32,7% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.
3	Danu hermansyah, 2013	Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun	Uji hipotesis, uji F	Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan berdasarkan

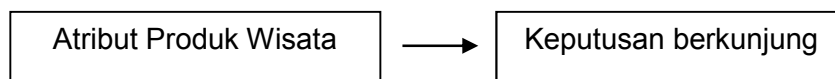
No	Nama dan tahun peneliti	Judul penelitian	Teknik analisis data	Hasil penelitian
		Raya Bogor.		<p>pengujian hipotesis menunjukkan faktor-faktor pendorong yang terdiri dari <i>escape motives</i>, <i>family and friend togetherness</i>, <i>knowledge</i>, dan <i>enjoying natural resource</i> yang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara dalam mengunjungi daya tarik wisata kebun raya bogor yaitu <i>escape motives</i> sedangkan terdapat satu sub variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan yaitu <i>relaxation</i>.</p>

E. Kerangka Pikir

Dalam memasarkan sebuah produk dan jasa salah satu strategi yang sering kali dilakukan dalam prakteknya yaitu memperhatikan strategi dari Atribut produk yang ditawarkan. Berbagai hal dapat menjadi penyebab wisatawan mengunjungi suatu destinasi wisata. Namun, tentunya wisatawan akan menilai terlebih dahulu apakah alternatif destinasi yang ada di pilihannya sudah layak atau tidak untuk dikunjungi. Mereka perlu memastikan dari segi

kemenarikan atraksi wisatanya sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya, selain itu juga apakah fasilitas pendukung transportasi dan aksesibilitas telah memadai, dan juga tidak luput apakah masyarakat lokal ramah terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerahnya. Karena semakin baik sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu objek wisata dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Berdasarkan uraian kerangka pikir diatas, maka digambarkan sebagai berikut

Gambar II.1 Kerangka konsep penelitian



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan akan dibuktikan kebenarannya

H1 : Diduga Bahwa Atribut Produk Wisata Berpengaruh Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena untuk menganalisis variabel atribut produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Pantai Bira Bulukumba yang terletak pada Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Yang dilakukan 2 bulan pada bulan Mei sampai Juni 2018.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

a. Definisi Operasional

1. Atribut produk wisata adalah sebagai kumpulan dari berbagai aktifitas, pelayanan, keuntungan yang membentuk pengalaman berwisata.
2. Keputusan berkunjung adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

3. Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam.

b. Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala.

Tabel III.1 Skala Likert

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (SS)	1

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah responden yang pernah dan sedang berkunjung di Pantai bira. Data kunjungan wisatawan satu tahun terakhir di pantai bira sebanyak 186.145 wisatawan.

b. Sampel

Rumus Slovin (dalam Kusmayadi,2000:74), yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = marjin error yang diperkenankan . dalam ilmu sosial ekonomi, marjin error yang diperkenankan berkisar 5-10 persen.

$$n = \frac{186.145}{1+186145 (10\%)^2} = \frac{186.145}{187.145 (001)} = \frac{186.145}{1.87145} = 99.46 = 99$$

Dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Metode ini dilakukan dengan memilih responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner. Dari 99 responden terdapat 50 Responden yang bersedia mengisi kuesioner.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian lapangan (Field Research), yaitu melaksanakan suatu penelitian dengan melalui peninjauan secara langsung terhadap beberapa kegiatan para wisatawan / pengunjung.

Untuk pengumpulan data penelitian lapangan yang digunakan adalah tehnik, sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.
- b. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

- c. Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.
2. Penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu penulis turut memanfaatkan sarana kepustakaan sebagai obyek penelitian. Dengan harapan penulis dapat memperoleh data-data yang bersifat teoritis lewat dokumen dan tulisan-tulisan ilmiah yang mempunyai kaitan atau hubungan yang menyangkut pokok dari pembahasan tersebut.

F. Tehnik Analisis Data.

Analisis kuantitatif memberikan gambaran tentang hubungan antara atribut produk wisata dengan keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira dengan menggunakan rumus :

$$Y=a+bx$$

Y= keputusan berkunjung wisatawan

X=atribut produk wisata

a = konstanta

b =koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Pantai Tanjung bira

Pantai tanjung bira merupakan pantai berpasir putih yang sangat terkenal di Provinsi Sulawesi Selatan. Pantai dengan keindahan serta kenyamanannya membuat pantai ini terlihat bersih, rapi dan mempunyai air yang jernih. Karna keindahan dan kenyamanannya tersebut, pantai tanjung bira terkenal di mancanegara. Banyak wisatawan asing dari berbagai negara sudah menyambangi objek wisata ini untuk acara liburan mereka. Keindahan pantai tanjung bira tidak diragukan lagi, di dalam kawasan pantai terlihat sangat bersih dan rapi serta tertata cukup baik. Pasir pantainya yang berbeda dari pasir pantai lainnya membuat tanjung bira sangat nyaman. Tekstur pasir yang lembut merupakan ciri dari pantai tanjung bira. Pesona pantai dengan panorama alam pesisir pantai tropis yang terletak di ujung selatan pulau Sulawesi. Pantai yang membujur dari sisi utara hingga selatan ini tampak sangat memukau siapa saja yang datang berkunjung. Jajaran pohon kelapa serta bukit karang yang tampak kokoh menjadikan pantai ini terlihat nyaman. Di kawasan pantai tanjung bira ini, para wisatawan dapat menghabiskan waktu liburnya dengan berenang, menyelam, snorkeling atau hanya sekedar berjemur menikmati segarnya angin yang berhembus. Pada saat pagi atau menjelang malam, wisatawan juga dapat melihat pesona matahari terbit dan terbenam dalam satu lokasi. Sebatas mata memandang ke laut lepas, wisatawan juga dapat menikmati

keindahan pulau liukang dan pulau kambing. Pantai tanjung bira ini terletak di ujung selatan pulau Sulawesi, tepatnya berada di kecamatan bonto sbahari, kabupaten bulukumba, Sulawesi selatan.

Pantai bira berjarak kurang lebih 40 kilometer dari bulukumba, atau sekitar 200 kilometer dari Makassar. Perjalanan dari Makassar ke bulukumba dapat di tempuh dengan transportasi umum seperti mobil pribadi yang digunakan untuk angkutan umum dengan biaya sekitar Rp. 35.000,-/orang. Setelah sampai di bulukumba, perjalanan dilanjutkan ke pantai tanjung bira dengan menggunakan angkutan umum seperti mikrolet (pete-pete) dengan biaya sekitar Rp. 10.000,-/orang. Waktu yang ditempuh dari Makassar sampai ke tanjung bira sekitar 4 jam lamanya. Jika wisatawan dari bandara Hasanuddin, dapat menggunakan transportasi umum seperti taksi langsung menuju ke terminal malengkeri dengan biaya sekitar Rp. 60.000,-. Sesampainya di terminal perjalanan bisa dilanjutkan dengan menggunakan bus tujuan bulukumba atau langsung ke tanjung bira. Harga tiket masuk di kawasan pantai bira sekitar Rp.15.000,-.

Fasilitas dan akomodasi yang ada di pantai bira sangatlah lengkap, seperti tempat persewaan perlengkapan menyelam, kamar mandi yang nyaman, persewaan motor, dan pelabuhan kapal ferry yang digunakan untuk mengantar para wisatawan yang ingin menyelam di pulau selayar. Untuk akomodasi penginapan tersedia villa, bungalow, dan hotel dengan tarif yang relative murah yang didukung dengan rumah makan ataupun restoran.

2. Daya Tarik Pantai Tanjung Bira

a. Pasir putih



Gambar IV.1 pasir putih pantai bira

berbeda dengan pantai lainnya, Pasir putih yang ada di bira ini memiliki keunikan yaitu memiliki pasir dengan tekstur lembut seperti terigu. Keunikan dari pasir putih inilah membuat para wisatawan datang berkunjung dipantai tanjung bira

b. Banana Boat



Gambar IV.2 Atraksi permainan banana boat

Permainan banana boat di Tanjung bira hanya berlangsung sekitar 15 menit saja selama sekali putaran. Sebuah aktifitas waterspot di tanjung bira ini cukup memberikan pengalaman lebih, saat bermain waterspot banana boat di tanjung bira, apalagi saat cuaca cerah, wisatawan bisa

menyaksikan keindahan pesisir tersebut dari tengah pantai lebih maksimal. Air laut di perairan tanjung bira yang tenang membuat berbagai aktifitas waterspot memang cukup banyak mendukung di tanjung bira, termasuk juga banana boat ini. Mengikuti permainan ini aman dan nyaman, karena sudah ditemani oleh pemandu yang sudah berpengalaman. Banana boat tersebut bisa di tumpangi oleh empat sampai lima orang wisatawan dan ditambah seorang pemandu, tergantung besar kecilnya perahu, dan kemudian banana boat ditarik oleh speed boat yang dikendarai oleh seseorang yang sudah berpengalaman. Harga banana boat di tanjung bira ini sekitaran Rp. 100.000,-

c. Villa panda Beach bira



Gambar IV.3 fasilitas penginapan Panda Beach

Fasilitas penginapan ini aksesnya dekat tepi pantai bira, yang dilengkapi fasilitas restoran dengan menu-menu masakan khas sulawesi selatan, selain itu tarif permalam nya juga sangat terjangkau yaitu sekitaran Rp. 450.000,-

d. Same Resort



Gambar IV. 4 Penginapan Same Resort

Same resort hotel, merupakan salah satu resort terbaik di tanjung bira, akses langsung ke pantai tanjung bira menambah nilai dari resort ini. Pengunjung bisa langsung turun ke pantai tanjung bira melalui same resort, ada juga kolam renang yang pemandangannya langsung ke pantai tanjung bira. Tarif permalamnya sekitar Rp. 750.000,

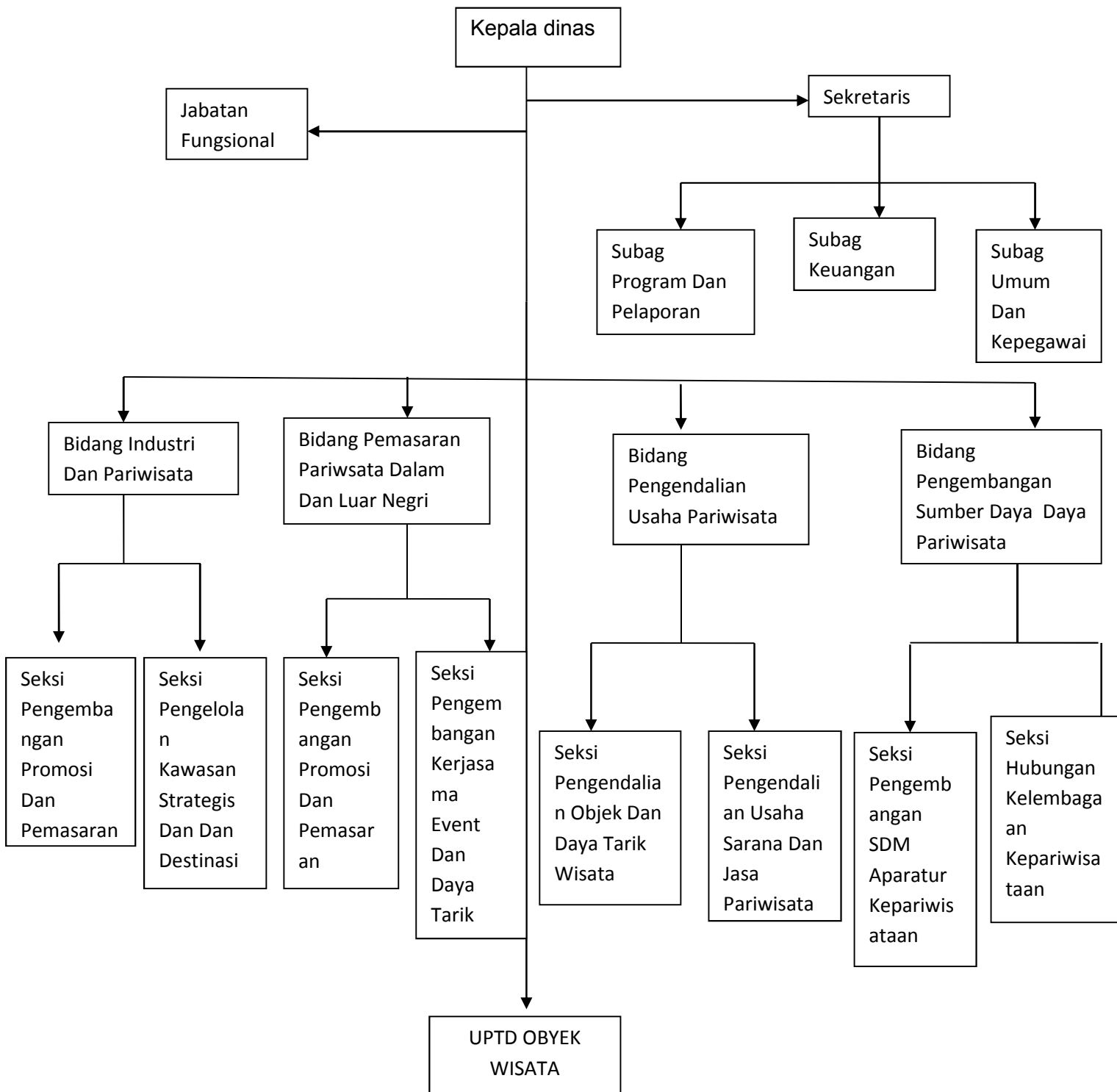
e. Villa kampoeng Anda



Gambar IV.5 Fasilitas Penginapan kampoeng Anda

3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba

Gambar IV.6 Struktur Organisasi



4. Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten

Bulukumba

A. Kepala dinas

1. Kepala dinas pariwisata mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kepariwisataan
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala dinas adalah sebagai berikut:
 - a. Merumuskan rencana strategis dinas pariwisata.
 - b. Mengoordinasikan kebijakan kepariwisataan agar tercipta sinkronisasi dan integrasi kebijakan pemerintah daerah.
 - c. Mengendalikan penyelenggaraan kepariwisataan di daerah.
 - d. Melaksanakan pengendalian, penempatan dan pembinaan kepegawaian lingkup dinas pariwisata
 - e. Mengendalikan pengelolaan sumber daya keuangan dinas pariwisata.
 - f. Menyenggarakan urusan umum dinas pariwisata.
 - g. Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah lingkup dinas pariwisata.
 - h. Mengkonsultasikan dan mengkoordinasikan program dan kegiatan dengan pemerintah pusat, provinsi dan lembaga lainnya dalam rangka terciptanya keseleraan program dan kegiatan antar tingkatan pemerintahan dalam lingkup kerja dan kewenangan dinas pariwisata.
 - i. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.
 - j. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.

k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan, dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Sekretariat

1. Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas mengkoordinasikan penyelenggaraan kesekretarian dinas pariwisata.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan sekretaris adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun program dan laporan kegiatan dinas pariwisata
 - b. Mendistribusikan dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan
 - d. Melaksanakan pelayanan dan piñata usahan kesekretarian Dinas Pariwisata.
 - e. Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan penyelenggaraan urusan kesekretarian Dinas Pariwisata.
 - f. Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan kesekretarian.
 - g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
 - h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

C. Sub bagian umum dan kepegawaian

1. Sub bagian umum dan kepegawaian dipimpin oleh seorang kepala sub bagian mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam menyusun program, kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian dinas pariwisata.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 - b. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas yang telah dan belum dilaksanakan.
 - d. Menyusun analisis Jabatan, Beban Kerja, Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan Kenaikan gaji Berkala (KGB).
 - e. Menyusun administrasi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, dan penghapusan barang.
 - f. Melaksanakan penerapan kebijakan administrasi kepegawaian.
 - g. Melaksanakan inventarisasi asset dan perlengkapan, pemutakhiran data asset dan pelaporan sesuai kebutuhan.
 - h. Melaksanakan pemeliharaan barang/bahan/alat kelengkapan dinas pariwisata.

- i. Melaksanakan stok opname barang melalui aplikasi IT (informasi teknologi)
- j. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

D. Sub bagian keuangan

1. Sub bagian keuangan dipimpin oleh seorang kepala sub bagian mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam menyusun program, kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan keuangan dinas pariwisata.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala sub bagian keuangan adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian keuangan
 - b. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas yang telah dan belum dilaksanakan.
 - d. Memberi petunjuk pengumpulan bahan dan penyusunan pengusulan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas.
 - e. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan informasi keuangan sebagai bahan acuan melaksanakan tugas dan kegiatan.
 - f. Menggali dan mengembangkan potensi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata.

- g. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata.
- h. Mensosialisasikan dan melaksanakan bimbingan kebijakan system administrasi keuangan pada Dinas Pariwisata.
- i. Melaksanakan system pendapatan, pengeluaran keuangan dan gaji pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- j. Melaksanakan pengawasan arus kas Dinas Pariwisata.
- k. Meneliti/menverifikasi SPP-SPMU untuk pengajuan permintaan SP2D Dinas Pariwisata.
- l. Menyusun realisasi perhitungan anggaran Dinas Pariwisata.
- m. Meneliti dokumen pertanggungjawaban keuangan.
- n. Mengklarifikasi dan menindaklanjuti hasil laporan pemeriksaan Fungsional (LPF).

E. Sub Bagian Program dan Pelaporan

- 1. Sub bagian program dan pelaporan dipimpin oleh seorang kepala sub bagian mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam menyusun program dan pelaporan kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan program dan pelaporan Dinas Pariwisata.
- 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala sub bagian program dan pelaporan adalah sebagai berikut :
 - a. Mengumpulkan data dan informasi, tabulasi, pengolahan, analisa serta penyajian data dan statistic ke Pariwisata.

- b. Menyusun kebijakan perencanaan, anggaran dan kegiatan.
- c. Menyusun pedoman umum (Pedum) dan petunjuk pelaksanaan (Juklak) bidang umum meliputi perencanaan, evaluasi dan pelaporan internal.
- d. Menghimpun sistem perstatistikan dan informasi Pariwisata Kabupaten.
- e. Melaksanakan penerapan perstatistikan dan sistem informasi pariwisata kabupaten.
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan pariwisata.
- g. Menyusun laporan tahunan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata.
- h. Mengembangkan prosedur organisasi dan sistem informasi Pariwisata.
- i. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP).
- j. Menghimpun semua usulan program dan kegiatan Dinas Pariwisata;.
- k. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- l. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

F. Bidang industry dan destinasi pariwisata

- 1. Bidang industry dan destinasi pariwisata dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan

pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan industri dan destinasi pariwisata.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala bidang industri dan destinasi pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang industri dan destinasi pariwisata.
- b. Melaksanakan pengelolaan bidang industri dan destinasi pariwisata.
- c. Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan industri dan destinasi pariwisata.
- d. Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan industri dan destinasi pariwisata.
- e. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data industri dan destinasi pariwisata.
- f. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan kepada bawahan,
- g. Mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan,.
- h. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

G. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Dan Daftar Usaha Pariwisata

1. Seksi pengelolaan daya tarik wisata dan daftar usaha pariwisata dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas pokok memantau kepala

bidang dalam menyusun program dan kegiatan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengelolaan daya tarik wisata dan daftar usaha pariwisata.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang di maksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi pengelolaan daya tarik wisata dan daftar usaha pariwisata adalah sebagai brikut :

a. Menyusun bahan pembinaan teknis pengelolaan daya tarik wisata dan daftar usaha pariwisata.

H. Bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.

1. Bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri di pimpin oleh seorang kepala bidang mempunyai tugas pokok membantu kpala dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan, pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut :

a. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.

b. Melaksanakan pengelolaan bidang pemasaran dan promosi pariwisata dalam dan luar negeri.

c. Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri.

- d. Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri
- e. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan.
- f. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan.
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepala atasan.
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

I. Seksi sarana pengembangan promosi dan pemasaran

- 1. Seksi sarana pengembangan promosi dan pemasaran dipimpin oleh seorang kepala seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang mengoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan sarana pengembangan promosi dan pemasaran.
- 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi sarana pengembangan promosi dan pemasaran adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun program dan kegiatan seksi sarana pengembangan promosi dan pemasaran
 - b. Menyusun pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksin sarana pengembangan promosi dan pemasaran.

- c. Melaksanakan pengelolaan sarana pengembangan promosi dan pemasaran.
- d. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan.
- e. Mengevaluasi penyelenggaraan sarana pengembangan promosi dan pemasaran dinas pariwisata.
- f. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

J. Seksi pengembangan Kerjasama, Event Dan Daya Tarik Wisata

1. Seksi pengembangan kerjasama, event dan daya tarik wisata dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang mengoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengembangan kerjasama, event dan daya tarik wisata.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi pengembangan kerjasama, event dan daya tarik wisata adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun program dan kegiatan seksi pengembangan kerjasama, event dan daya tarik wisata.
 - b. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

- c. Mengevaluasi penyelenggaraan pengembangan kerjasama, event dan daya tarik wisata
- d. Melaksanakan pengelolaan pengembangan kerjasama dan pemasaran.
- e. Menyiapkan bahan evaluasi dan menganalisis perkembangan pasar wisata dalam dan luar negeri.
- f. Menganalisa pola perjalanan / kunjungan wisatawan secara individual atau kelompok.
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

K. Bidang pengendalian usaha pariwisata.

- 1. Bidang pengendalian usaha pariwisata di pimpin oleh seorang kepala mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pengendalian usaha pariwisata dinas pariwisata.
- 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala bidang pengendalian usaha pariwisata adalah sebagai berikut :
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang pengendalian usaha pariwisata.
 - b. Melaksanakan pengelolaan bidang pengendalian usaha pariwisata.

- c. Merumuskan pedoman dan / atau petunjuk teknis penyelenggaraan bidang pengendalian usaha pariwisata.
- d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan bidang pengendalian usaha pariwisata
- e. Menyusun rencana dan program kerja bidang pengendalian usaha pariwisata
- f. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan penertiban serta pemberian sanksi terhadap pelanggaran usaha pariwisata.
- g. Melaksanakan pengendalian dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan akibat pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
- h. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di perintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

L. Seksi pengendalian obyek dan daya tarik wisata

1. Seksi pengendalian obyek dan daya tarik wisata di pimpin oleh seorang kepala seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pengendalian obyek dan daya tarik wisata.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi pengendalian obyek dan daya tarik wisata adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan seksi pengendalian obyek dan daya tarik wisata
- b. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
- c. Melaksanakan pengendalian lingkungan serta penataan obyek dan daya tarik wisata
- d. Menyiapkan demografi dan investasi kePariwisata daerah
- e. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data tentang obyek dan daya tarik wisata
- f. Mengevaluasi dan mengendalikan obyek dan daya tarik wisata
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

M. Seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata

1. Seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata di pimpin oleh seorang kepala seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
- b. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
- c. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan
- d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penertiban usaha sarana dan jasa pariwisata sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku
- e. Menetapkan kebijakan kendali mutu (supervise, pelaporan, evaluasi dan monitoring) kegiatan pengendalian usaha jasa pariwisata
- f. Melaksanakan pembinaan, penyuluhan, pengendalian serta evaluasi usaha jasa pariwisata
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

N. Bidang pengembangan sumber daya pariwisata

1. Bidang pengembangan sumber daya pariwisata di pimpin oleh seorang kepala bidang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pengembangan sumber daya pariwisata dinas pariwisata.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala bidang pengembangan sumber daya pariwisata adalah sebagai berikut :
 - a. Menyusun program dan kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata
 - b. Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan bidang pengembangan sumber daya pariwisata
 - c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerjasama dan kemitraan serta usaha peningkatan peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan kePariwisata
 - d. Menyiapkan bahan perumusan, penerapan, dan pengembangan serta pemantauan, evaluasi, pelaporan dan kerja sama pelaksanaan kompetensi sumber daya manusia di bidang kePariwisata
 - e. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga kepariwisataan untuk pengembnagaan sumber daya pariwisata
 - f. Mendistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
 - g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
 - h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai denan bidang tugasnya.
- O. Seksi pengembangan sumber daya aparatur kepariwisataan
1. Seksi pengembangan suber daya aparatur kepariwisata di pimpin oleh seorang kepala seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang

mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan adalah sebagai berikut:
 - a. Menyusun program dan kegiatan seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan
 - b. Menyusun pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan
 - c. Medistribusikan tugas dan member petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
 - d. Menyusun program dan rencana kerja dalam rangka pemberdayaan masyarakat pariwisata.
 - e. Melaksanakan pengelolaan pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan dalam rangka penerapan sistem sadar wisata dan sapta pesona pariwisata untuk mewujudkan sumber daya manusia kepariwisataan yang kompeten dan berdaya saing
 - f. Menyenggarakan bimbingan dan pelatihan teknis tenaga kepariwisataan
 - g. Memfasilitasi pembentukan kelompok masyarakat pariwisata
 - h. Melaksanakan koordinasi, monitoring dan evaluasi pemberdayaan masyarakat pariwisata

- i. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya
- j. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

P. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata

1. Seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan dipimpin oleh seorang kepala seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan hubungan kelembagaan kepariwisataan dinas pariwisata
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan kepala seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan adalah sebagai berikut:
 - a. Menyusun program dan kegiatan seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan
 - b. Menyusun pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan hubungan kelembagaan kepariwisataan
 - c. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
 - d. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait tentang tenaga kerja dibidang usaha pariwisata

- e. Melaksanakan fungsi kehumasan dan pelayanan terhadap tamu domestik dan mancanegara
- f. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan pariwisata asosiasi kepariwisataan serta stakeholder
- g. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik wisatawan

a. Jenis Kelamin Responden

Pengunjung Pantai Tanjung Bira terdiri dari semua jenis kelamin, baik jenis kelamin pria maupun jenis kelamin wanita. Tabel IV.1 dibawah ini menunjukkan jenis kelamin pengunjung pantai Tanjung Bira

Tabel IV.1 Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
Pria	23	45
Wanita	27	55
Total	50	100

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 27 atau sebesar 55% dan sebanyak 23 orang atau sebesar 45% berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia Responden

Dari segi usia, pantai tanjung bira dikunjungi hampir semua kelompok usia. Ini mengindikasikan bahwa pantai tanjung bira dapat dikunjungi oleh semua golongan usia. Mulai dari usia muda sampai usia tua.

Pengunjung Pantai Tanjung Bira yang dijadikan responden hanyalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas. Hal ini berdasarkan dengan pertimbangan bahwa usia 15 tahun telah memahami pertanyaan dan atribut yang ditanyakan. Daftar usia responden dapat dilihat pada Tabel IV.2

Tabel IV.2 Usia Responden

Usia	Responden	Presentase (%)
15-20	13	25
21-30	35	65
31-40	1	5
41-50	1	5
Total	50	100

Sumber : data primer diolah

Tabel IV. 2 terlihat bahwa sebagian besar responden yaitu 65% berumur antara 21-30. Selanjutnya adalah reponden yang berusia 15-20 sebanyak 25%. Tingginya kunjungan dari golongan yang berusia antara 15-30 tahun ini mengindikasikan bahwa pantai tanjung bira sangat dminati oleh kalangan yang berusia muda. Sedangkan reponden yang

berusia 41-50 sebanyak 5% . hal ini sebabkan karena golongan usia tua berkunjung hanya untuk berlibur dan menikmati udara segar.

c. Kota asal wisatawan

Pengunjung pantai tanjung bira berasal dari berbagai daerah. Tabel IV.3 dibawah ini menunjukkan daerah asal kedatangan pengunjung pantai tanjung bira .

Tabel IV.3 Kota Asal Wisatawan

Daerah asal	Responden	Presentase (%)
Makassar	9	20
Bulukumba	7	15
Pinrang	5	10
Bantaeng	4	5
Soppeng	5	10
Palopo	7	15
Kendari	7	15
Polewali mandar	6	10
Total	50	100

Sumber: data primer diolah

Responden yang berkunjung di pantai tanjung bira secara umum berasal dari daerah makassar (20%), bulukumba (15%) , pinrang (10%), bantaeng (5%), soppeng (10%), palopo (15%), kendari (15%), polewali

mandar (10%). Ini menandakan bahwa responden yang berkunjung ke pantai tanjung bira datang dari berbagai daerah.

d. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan para pengunjung pantai tanjung bira berbeda-beda. Tabel IV.4 dibawah ini menunjukkan tingkat pendidikan wisatawan.

Tabel IV.4 Tingkat Pendidikan wisatawan

Pendidikan	Responden	Presentase (%)
SMP	1	5
SMA	12	20
Mahasiswa	15	25
Sarjana	20	40
Wiraswasta	2	10
Total	50	100

Sumber : data primer diolah

Dari hasil peneitian menunjukkan bahwa besaran tingkat pendidikan responden sangat beragam. Tabel IV.4 menjelaskan bahwa sebagian besar responden yang ditemui berpendidikan SMP (5%), SMA (20%), mahasiswa (25%), sarjana (40%), wiraswasta (10%).

2. Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel X (Atribut Produk Wisata)

Validitas sebuah instrumen penelitian ditunjukkan oleh nilai korelasi antar pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas X (Atribut Produk Wisata) dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.5 Uji Validitas Variabel X (Atribut Produk Wisata)

Item	r- hitung	t- table	ket
Pernyataan 1	0,552	0,3	valid
Pernyataan 2	0,404	0,3	valid
Pernyataan 3	0,523	0,3	valid
Pernyataan 4	0,715	0,3	valid
Pernyataan 5	0,366	0,3	valid
Pernyataan 6	0,320	0,3	valid
Pernyataan 7	0,531	0,3	valid
Pernyataan 8	0,495	0,3	valid
Pernyataan 9	0,660	0,3	valid
Pernyataan 10	0,629	0,3	valid

Sumber : diolah data kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r-hitung (korelasi) di atas 0.3. Di sisi lain, nilai korelasi antar pernyataan dalam kuesioner signifikan pada taraf 1% (0.01) dan 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel X (Atribut Produk Wisata) pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan)

Berikut hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Y :

Tabel IV.6 Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan)

Item	r- hitung	t- table	ket
Pernyataan 1	0,635	0,3	valid
Pernyataan 2	0,601	0,3	valid
Pernyataan 3	0,467	0,3	valid
Pernyataan 4	0,435	0,3	valid
Pernyataan 5	0,315	0,3	valid
Pernyataan 6	0,416	0,3	valid
Pernyataan 7	0,412	0,3	valid
Pernyataan 8	0,469	0,3	valid
Pernyataan 9	0,393	0,3	valid
Pernyataan 10	0,584	0,3	valid

Sumber : diolah data kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r-hitung (korelasi) di atas 0.3. Di sisi lain, nilai korelasi antar pernyataan dalam kuesioner signifikan pada taraf 1% (0.01) dan 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan) pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Atribut Produk Wisata)

Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Variabel X (Atribut Produk Wisata)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	10

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.715, atau lebih dari 0.60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X (Atribut Produk Wisata) dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan)

Hasil pengujian item pernyataan dalam kuesioner pada variabel Y dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	10

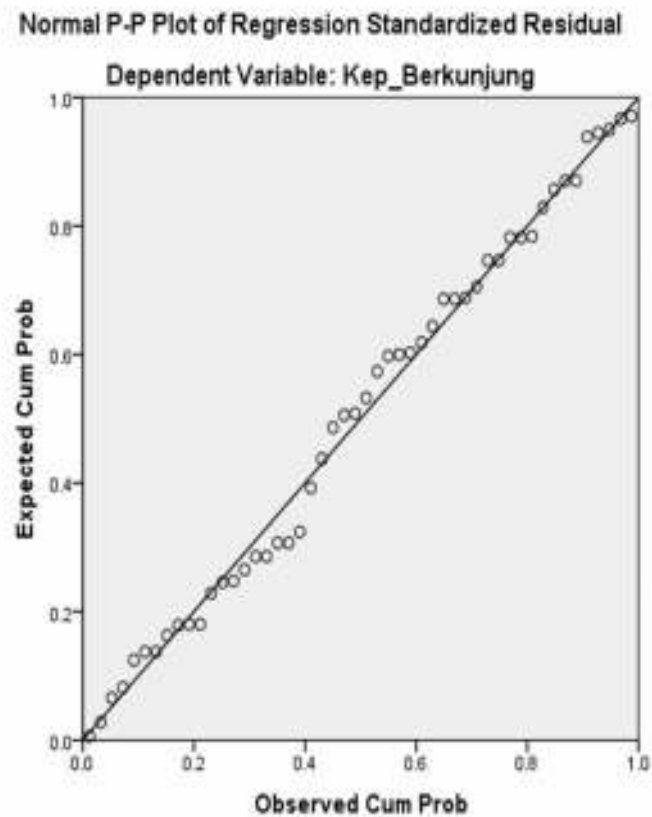
Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.613, atau lebih dari 0.60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner untuk variabel Y (Keputusan Berkunjung Wisatawan) dinyatakan reliabel sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

4. Uji Asumsi Klasik Data

a. Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas data ditunjukkan melalui gambar di bawah ini:

Gambar IV.7 Uji Normalitas

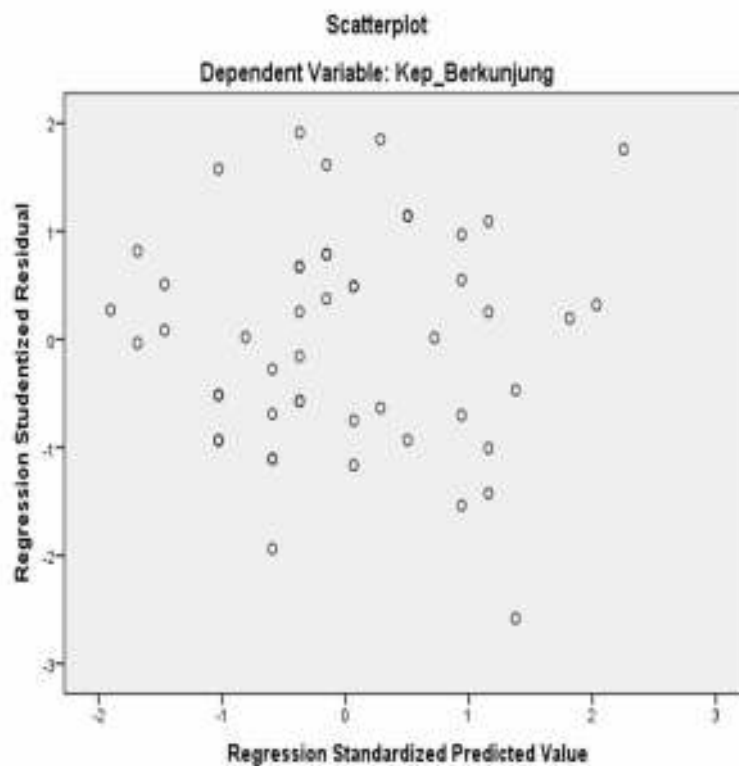


Hasil pengujian normalitas data yang ditunjukkan oleh grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, tidak menjauh atau menyebar jauh dari garis. Dengan demikian, pada kedua grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.8 Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak terpusat dan membentuk pola pada bagian tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pada data penelitian, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas, dan heteroskedastisitas, data penelitian memenuhi asumsi sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya, yakni pengujian hipotesis.

5. Uji Hipotesis

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik data atau variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Atribut-Produk	50	29	48	37.70	4.573
Kep_Berkunjung	50	30	48	36.60	4.071
Valid N (listwise)	50				

Pada tabel statistik deskriptif di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum dari variabel Atribut Produk Wisata adalah sebesar 48.00, sedangkan nilai minimumnya adalah 29.00. nilai rata-rata sebesar 37.70 dengan tingkat deviasi standarnya sebesar 4.573. Sementara itu, nilai maksimum dari variabel Keputusan Berkunjung Wisatawan adalah sebesar 48.00, nilai minimumnya adalah 30.00. Nilai rata-rata sebesar 36.60 dengan tingkat deviasi standar sebesar 4.071.

b. Koefisien determinan

Koefisien determinan dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *R Square*(R^2) atau *Adjusted R Square*. Berikut hasil pengujian koefisien determinan.

Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinan**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.640	2.442

a. Predictors: (Constant), Atribut-Produk

b. Dependent Variable: Kep_Berkunjung

Hasil pengujian data di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) adalah sebesar 0.648 atau 64.8 %. Hal ini berarti variasi kekuatan pengaruh variabel Atribut Produk Wisata sebesar 64.8% terhadap variabel Keputusan berkunjung wisatawan. Sisanya sebesar 35.2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinan dinyatakan cukup bagus karena mendekati 1 atau 100%. Dengan demikian, model yang dibangun dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

c. Hasil Uji Statistik *t*

1. Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Berikut hasil pengujian hipotesis atas pengaruh Atribut Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan

Tabel IV.11 hasil Uji Hipotesis (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.590	2.896		3.311	.002
	Atribut-Produk	.716	.076	.805	9.392	.000

a. Dependent Variable: Kep_Berkunjung

Berdasarkan hasil pengujian statistik di atas, model penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan berikut:

$$Y = 9.590 + 0.716X + e$$

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *t*-hitung yang didapat adalah sebesar 9.392 Nilai *t*-tabel adalah 1.67722 (lihat *t*-tabel dengan *df*=48). Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar dari pada nilai *t*-tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0.000 < 0.05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0.716 menunjuk pada arah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Atribut Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan. Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan atribut produk wisata terhadap

keputusan berkunjung wisatawan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa atribut produk wisata yang baik akan mempengaruhi tingkat keputusan berkunjung wisatawan dan begitupun sebaliknya jika atribut produk wisata tidak baik akan mempengaruhi rendahnya keputusan wisatawan untuk berkunjung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel atribut produk wisata menjadi variabel predictor yang cukup di perhitungkan bagi variabel keputusan berkunjung wisatawan.

Dari hasil pengujian statistik regresi sederhana, koefisien regresi untuk variabel atribut produk wisata sebesar 0,716, selain itu nilai alpha ($0.000 < 0.05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atribut produk wisata (X) berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berkunjung (Y).

Secara umum hasil pengujian variabel atribut produk wisata mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada pantai bira. Hal ini berarti **Hipotesis diterima**.

Hasil Penelitian ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Muna Mayasari (2017) yang menunjukkan bahwa atribut produk wisata berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik sarana atribut produk wisata yang disediakan maka tingkat kunjungan wisata akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Terdapat tiga atribut produk wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi pantai bira :
 - a. Atraksi alam yang dimiliki oleh pantai bira adalah keindahan pasir putih yang lembut dan bersih.
 - b. Amenitas , fasilitas penginapan yang tersedia di bira sangat baik dan fasilitas restoran sudah tersedia di masing-masing di penginapan tersebut.
 - c. Akseibilitas , akses jalan menuju pantai bira sangat baik dan tidak macet. Sehingga wisatawan dengan nyaman menempuh perjalanan sampai ke pantai bira.
2. Hasil Olah data SPSS Terdapat pengaruh antara atribut produk wisata dengan keputusan berkunjung wisatawan di pantai bira.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba, agar mengupayakan pengembangan atribut produk wisata seperti atraksi wisata alam agar lebih di kembangkan lagi supaya wisatawan berminat untuk berkunjung ulang.

2. Untuk pengelola pantai bira agar memperhatikan kebersihan pantai dan memperbaiki akses jalan menuju tempat penginapan
3. untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel yang terkait dengan keputusan berkunjung, seperti *Place Branding* dan sebagainya. Sehingga keputusan berkunjung lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.
- Andreansyah, R.,B, 2014. Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Mancanegara. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*,(online),Vol.3 No.6 (<http://ejournal.stiesia.ac.id>), diakses 10 April 2018
- Budianta, Eka, 1993. *Menggebrak dunia wisata*. Penerbit : Jakarta
- Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba. 2018. Tupoksi dan Tata Kerja. Bulukumba
- Hasan, Ali., 2015. *Tourism Marketing*. Penerbit : CAPS (Center for Academic publishing service), Yogyakarta
- Hermansyah, D., dan Waluya, B. 2012. Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, (Online), Vol. II, No. 1 (<http://ejournal.upi.edu>), diakses 1 Januari 2018
- Kirom, N.R. 2016. Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal pendidikan*, (Online), Vol. 1, No. 3 (<http://journal.um.ac.id>) diakses 29 Desember 2017
- Martina, S., and Purnama, R. 2015. Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta. *Jurnal khasanah Ilmu*, (Online), Vol. 4, No. 2 (<http://ejournal.bsi.ac.id>), diakses 9 Januari 2018
- Mayasari, W. M. 2017. Pengaruh Atribut Produk Wisata dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Online), Vol. 6, No. 1 (<http://heliti.com>) diakses 7 Januari 2018
- Surgawi, I. 2016. Analisis Pengaruh Produk Wisata, Persepsi Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Dalam Mengunjungi Objek Wisata. *Diponegoro Journal Of Management* (online), Vol 5, No. 4 (

sl.undip.ac.id/index.php/management) diakses tanggal 9 April 2018

- Spillane, J. J. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah Dan Prospeknya*. Penerbit Kanisius : Yogyakarta
- Sayangbatti, D.P dan Baquni M. 2013. Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjung Kembali Di Kota Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, (Online), Vol. 5, No.2 (<https://jurnal.ugm.ac.id>) diakses 10 Januari 2018
- Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar.
- Winardi, J, 2002. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Yusuf, A. 2014. Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Place Branding Dan Implikasinya Terhadap Keputusan Mengunjungi Destinasi Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang. *Jurnal ilmiah solusi* (online), Vol. 1, No. 1 (<http://journal.unsika.ac.id>)

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PARIWISATA

Jl. Letjen Tj. Soedjarto No. 11 (A. 3) 85722 Telp. (0411) 837327
E-mail: disbudparbulukumba@gmail.com website: www.bulukumbadistrict.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAS PENELITIAN

Nomor *020/10* tanggal 5 Mei 2018

Merupakan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor
MPTSP/IV/2018, tanggal 30 April 2018, Perihal izin Penelitian, dengan ini menerangkan

Nama : Siti Harat
No. Pokok : 10572 04921 14
Prog. Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Malempken I No. 11 Makassar

melakukan penelitian dan pengambilan data pada tanggal 28 April s/d 11 Mei 2018 di kantor
Pariwisata Kab. Bulukumba dengan judul skripsi "Pengaruh Atribut Produk Wisata
lap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira" sebagai syarat penyelesaian studi
atau (S1) pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 11 Mei 2018

Kepala Dinas



Muly Ali Saleng, SH., M.Si

Pangkat: Pembina Utama Muda

Nip. 19681231 199403 1 051

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kemar, No. 11 Tg. (51) 31 82000 Bulukumba 92512

Bulukumba, 30 April 2018

162/DPMPTSP/IV/2018

Izin Penelitian

Kepada

- Yth. 1. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Bulukumba
 2. Camat Bonto Bahari
 3. Kepala Desa Bira

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/251/Kesbangpol/IV/2018 tanggal 30 April 2018 Perihal Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini :

Nama : SITI HAJAR
 Nomor Pokok : 10572 04921 14
 Program Studi : Manajemen
 Alamat : Jl. Malengkeri I No. 11 Makassar

Bermaksud melakukan penelitian / pengambilan data di Dinas Pariwisata dan Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian penyusunan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH ATRIBUT PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI PANTAI BIRA KABUPATEN BULUKUMBA " yang akan berlangsung pada tanggal 28 April s/d 28 Juni 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Hj. R. Irfan SUGINNA
 Pangkal Pembina Utama Muda
 NIP : 19610702 199003 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 27 April 2018

070/251/Kesbangpol/11/2018

Besmi

Rekomendasi

Kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kabupaten Bulukumba

0413/0000

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 128/10/2018/VIII/19/37/2018 tanggal 27 April 2018 perihal Rekomendasi dan Pendaftaran.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu Saudara sebagai berikut:

Nama	SITI HASJAH
Tempat/Tgl Lahir	Daru, 23-8-1996
No. Pokok	10572 04921 14
Jenis Kelamin	Pesempuan
Program Studi	Manajemen
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	R. Malesongeri 1 No. 1 Makassar Telp. 085 243 447 929

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bulukumba.

PENANGGUNG JAWAB: PENGUJUK WILAYAH
 PANTAIHIBA KABUPATEN BULUKUMBA

Selama
 Pengikat Ang. Terak. Tahun 2018

Selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran surat rekomendasi Nomor dan Pendaftaran.

Dan akan disampaikan kepada saudara untuk ditunjukkan dan kelola sebagaimana

KEPALA KANTOR

ANDI HASBULLAH, S.STP

Pangkat : Perwira Tk. 1

NSIP : 19770421 199511 1 001

11/1


Bulukumba (telaga laporan)

Kab. Bulukumba

LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar

lggl

UNIVERSITAS AL-FUJY BERHADIAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Hasanudin No. 111, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia



Atk/In-501.6-VIII/IV/17/2018
 1 (satu) Lembar Proposal
 Permohonan Izin Penelitian
 Kepada: Ibu
 Bapak / Ibu (Papan Bahasan)
 Cq. Ka. IP2 Bahang Perpus. Lusa dan sekitarnya
 di -
 Makassar

07 April 2018
 23 April 2018

Bismillah

Berdasarkan surat Deklarasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Al-Fujoy Berhadiah Makassar, nomor: 011/04/04/13/19/2018 tanggal 27 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	SITIHAJAR
No. Stambol	10572 04921 14
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	Manajemen
Pelaksanaan	Makassar
Dinas	
Tempat	

"Pengabdian: Vertikal, Pradial, Wasil, terhadap Kepustakaan Berkeadilan, Mahasiswa di Papan Bina Kabupaten Bahang"


Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 April 2018 s.d 28 Juni 2018

Selubungan dengan maksud di atas, semoga Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan ini, atas perhatian dan kepercayaannya dimajukan lajikan/walafaha khneran kuzo as

Bismillah

Ketua IP2M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NIM 101 7716



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

No. 52 TAHUN1439 H/VI/2017 M.

Tentang

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah :

- Menimbang : 1. Untuk tertib administrasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dilingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unismuh Makassar dipandang perlu mengeluarkan surat keputusan untuk dosen pembimbing,
2. Untuk maksud diatas, maka perlu diatur dalam satu surat keputusan.
- Mengingat : 1. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2001
3. Peraturan yang berlaku di lingkungan Univ. Muhammadiyah Makassar
- Memperhatikan : Usulan Kaprodi Manajemen, pada tanggal 17 November 2017 M.

Dengan memohon inayah Allah Swt.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	: Siti Hajar
Stambuk	: 105720492114
Program Studi	: Manajemen
Pembimbing I	: Dra. Hj. Lilly Ibrahim, M.Si
Pembimbing II	: Aulia, SIP, MM.

**Judul Skripsi : Pengerai Airizat Produk Wisata Tersepad
Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Bira
Kabupaten Bulukumba.P**

- Kedua : Seluruh pembiayaan menyangkut dosen pembimbing dan penguji dibebankan berdasarkan peraturan yang berlaku di lingkungan Unismuh Makassar.
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal dielakipkannya dan berlaku setelah yudisium mahasiswa yang bersangkutan.
- Keempat : Surat keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kealihan atau kekeliruan.

RIWAYAT HIDUP



penulis skripsi berjudul " Pengaruh Atribut Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Bira Bulukumba"

adalah Siti Hajar. Ia lahir di Bima, 23 Agustus 1996. Ia anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan suami istri bapak Maman M Saleh dan ibu Siti Hawa.

menyelesaikan pendidikan SDN Inpres Pali Lulus pendidikan dasar pada tahun 2008. Lulus Sekolah Menengah Pertama SMPN 2 Bolo pada tahun 2011. Dan lulus dari MAN 3 Bima Pada tahun 2014 .

Pada tahun 2014. Penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program studi Manajemen sampa sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi S1 Manajemen.